

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pelatihan Membaca Nyaring (*Reading Aloud*) untuk Wali Murid Kelas 1 SD
Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal**

Oleh:

Noeris Meiristiani, M.Pd.	NIDN. 0628058306
Drs. Rofiudin, M.Hum.	NIDN. 0601126401
Drs. Masfuad ES, M.Pd.	NIDN. 0630086302

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Membaca Nyaring (*Reading Aloud*) untuk Wali Murid
Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal
Nama Mitra/Sasaran : SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal
Ketua Tim
a. Nama Lengkap : Noeris Meiristiani, S.S, M.Pd.
b. NIDN : 0628058306
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Bidang Keahlian : *English Language Teaching*
f. Alamat surel : noeris.meiristiani@gmail.com
g. Alamat Kantor/Telp: Jl. Halmahera Km 1 FKIP UPS Tegal
Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
b. Nama Anggota 1 : Drs. Rofiudin, M.Hum.
c. Nama Anggota 2 : Drs. Masfuad ES, M.Pd.
Lokasi Kegiatan Mitra/Sasaran
a. Wilayah Mitra/Sasaran : Jl. Gajahmada No. 78b
b. Kabupaten/Kota : Kota Tegal
c. Jarak PT ke Lokasi Mitra: 2,9 Km
Luaran yang dihasilkan: Pemahaman mitra
Biaya Total : Rp 4.000.000,00
Sumber Biaya : LPPM Universitas Pancasakti Tegal

Tegal, 10 Februari 2021

Ketua Pengabdian



Noeris Meiristiani, S.S, M.Pd
NIDN. 0628058306

Mengetahui,
Dekan
FKIP UPS Tegal



Dr. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701

Ka. LPPM



Dr. Ir. Suyono, M.Pi.
NIP. 196601151993031004

RINGKASAN

Keterlibatan wali murid Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal dalam tahap literasi awal putra-putri mereka masih belum maksimal. Ada 8 orang dari 41 orang tua siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan anak untuk membacakan buku. Selain itu, dari 41 anak, 75,6 % atau 31 anak tidak menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan yang rutin. Hal ini menunjukkan bahwa membaca belum menjadi bagian kegiatan yang penting dalam kegiatan pembelajaran di rumah. Dengan kata lain, peran orang tua dalam literasi pada tahap yang dini, khususnya untuk meningkatkan minat baca anak, masih kurang. Untuk itu, tim pengabdian kami melihat bahwa harus ada upaya yang dilakukan untuk mendorong orang tua agar lebih memberi perhatian pada minat baca anak dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca.

Kegiatan pelatihan membaca nyaring ini bertujuan untuk menggugah kesadaran orang tua dan memberikan keterampilan kepada orang tua (wali murid) siswa Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal untuk dapat mendampingi putra-putri mereka dalam kegiatan literasi (membaca buku) di rumah sebagai upaya untuk menanamkan minat membaca sejak dini. Pelatihan ini dilakukan menggunakan media *podcast* yang disiarkan secara tunda melalui Youtube karena adanya pembatasan sosial di masa pandemi Covid-19. Tayangan yang dibagikan melalui kanal Youtube juga memungkinkan orang tua untuk dapat mengaksesnya setiap saat sesuai dengan waktu senggang yang mereka miliki.

Pentingnya kegiatan membaca nyaring untuk anak disampaikan dalam *podcast* dan proses membaca nyaring dilakukan oleh anggota tim pengabdian dengan menggunakan buku anak lalu membacakannya dengan ekspresi wajah, dramatisasi dan suara yang ekspresif untuk menarik minat anak serta untuk mempromosikan keaksaraan dan membangun kosa kata. Kemudian orang tua mempraktikkan kegiatan membaca nyaring untuk putra-putrinya di rumah. Kegiatan ini direkam dan video dikirimkan kepada tim pengabdian masyarakat kami untuk mendapatkan umpan balik dan evaluasi. Melalui kegiatan ini wali murid diharapkan akan lebih banyak memanfaatkan waktu mereka untuk mendampingi putra-putrinya dalam belajar, khususnya membaca. Dan di sisi lain, minat siswa dalam membaca akan tumbuh karena mereka mendapatkan kesan yang menyenangkan dari kegiatan membaca nyaring bersama orang tua mereka di rumah.

Kata kunci; Membaca nyaring, pelibatan orang tua, kebiasaan membaca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PRAKATA	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Analisis Situasi.....	2
1.2. Permasalahan mitra	2
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
5.1. Hasil	9
7.2. Pelaksanaan.....	9
7.3. Luaran yang Dicapai.....	12
BAB 6 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA.....	13
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	14
7.1. SIMPULAN	14
7.2. SARAN.....	14
REFERENSI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran	6
Tabel 4.1 Data Tim Pengusul	8

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan “Pelatihan Membaca Nyaring (*Reading Aloud*) untuk Wali Murid Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal”. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih kami kepada:

1. Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal
3. Kepala LPPM Universitas Pancasakti Tegal
4. Kepala Sekolah SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal
5. Guru-guru SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal
6. Wali murid Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal
7. Siswa-siswi Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu proses kegiatan ini.

Kami membuka saran untuk peningkatan kegiatan ini agar dapat dilanjutkan dengan lebih baik lagi dan memohon maaf apabila ada kekurangan. Semoga kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Salam literasi.

Tegal, Februari 2021

Tim Pengabdi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pada tahun ajaran 2020-2021, SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal menerima peserta didik yang berjumlah 112 anak dan dibagi ke dalam 4 (empat) kelas paralel (Kelas 1 A-D). Dari 112 anak tersebut ada yang sudah bisa membaca dan ada yang belum. Untuk siswa yang kemampuan membacanya belum baik maka akan mendapatkan tambahan pelajaran membaca. Akan tetapi hal ini hanya bertujuan agar anak *bisa* membaca sehingga dapat mengikuti pelajaran di sekolah dimana materi kelas 1 sudah menuntut anak untuk dapat memahami bacaan. Kegiatan ini *bukan* bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak. Dengan demikian meskipun anak sudah bisa membaca, belum tentu dia akan menjadi gemar membaca.

Pada kondisi pembelajaran normal (luring), para siswa dapat menggunakan fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh sekolah untuk membaca buku-buku di luar buku pelajaran. Siswa juga dapat membaca di tempat khusus yang disediakan oleh sekolah serta meminjam buku di perpustakaan. Hal ini merupakan upaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung minat baca para siswanya. Akan tetapi, pada situasi pembelajaran daring, hal ini tentunya tidak dapat dilakukan karena kegiatan belajar siswa sepenuhnya dilakukan di rumah.

Dari uraian di atas, maka pihak sekolah perlu melakukan upaya lain agar terus dapat membina generasi pembaca yang ditumbuhkan sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi pembelajaran membaca yang tepat dan efektif bagi anak usia 6-7 tahun (siswa kelas 1 SD) yang dapat dilakukan orang tua bersama dengan putra-putrinya di rumah. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Ahmad dkk (2020) bahwa peran orang tua dalam mendorong kebiasaan membaca anak-anak mereka sangat penting dan menjadi lebih menentukan dalam meningkatkan dan mempertahankan kebiasaan membaca.

1.2. Permasalahan mitra

Untuk siswa kelas 1, materi yang terdapat pada buku-buku pelajaran sudah menuntut siswa untuk dapat memahami teks dan mengarah pada higher order thinking skills (HOTS) bukan untuk siswa yang masih dalam tahapan berlatih mengeja dan membaca. Hal ini tentunya membuat orang tua harus mempersiapkan

putra-putrinya lebih dini sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar untuk bisa membaca. Pada kondisi pembelajaran sekolah yang normal, siswa kelas 1 yang belum lancar membaca akan diberi bimbingan ekstra oleh guru kelas. Akan tetapi pada situasi pandemi Covid-19, guru hanya bisa memberikan tambahan tugas membaca dan selanjutnya siswa harus belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Dan bagi orang tua yang tidak memiliki waktu atau kemampuan untuk membimbing anak yang cukup, maka salah satu solusinya adalah mendelegasikan tugas itu ke orang lain, misalnya guru les. Hal ini bukanlah suatu kesalahan, akan tetapi dalam kegiatan ini orang tua tidak terlibat secara langsung dalam proses belajar membaca siswa.

Di sisi lain, ketika anak harus belajar di rumah, maka selama 24 jam kegiatan anak adalah tanggung jawab orang tua termasuk dalam hal pendidikan. Sekolah 'hanya' berperan sebagai partner yang menyediakan kurikulum dan konten pembelajaran. Dalam kondisi seperti ini, guru berada pada posisi yang sulit untuk menjangkau siswa secara langsung. Pelajaran sekolah disampaikan secara daring melalui Youtube dengan durasi yang kurang dari 15 menit atau bahkan hanya berupa penugasan dalam buku atau lembar kerja siswa. Tidak ada ikatan emosional yang terasa layaknya dalam proses pembelajaran secara tatap muka di kelas. Jika waktu yang banyak ini tidak dimanfaatkan secara baik oleh orang tua, maka pelajaran sekolah hanya akan menjadi beban bagi siswa karena fokus belajarnya hanya menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran. Beban inilah yang dapat berpotensi membuat anak malas untuk membaca dan akhirnya minat baca sulit ditumbuhkan. Padahal menurut Gove dan Cvelich (2011), membaca adalah pondasi dari kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas.

Selama proses pembelajaran daring, komunikasi antara orang tua dan wali murid dilakukan melalui media Whatsapp. Whatsapp digunakan untuk mengirim materi-materi pelajaran setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Tugas-tugas siswa juga dikumpulkan melalui Whatsapp dengan memfoto lembar kerja yang sudah digunakan atau mengirim rekaman video sesuai dengan penugasan. Dengan membaca instruksi dari guru, orang tua akan membimbing putra-putrinya di rumah untuk belajar. Selain itu, Whatsapp juga digunakan untuk menyampaikan informasi lain kaitannya dengan sekolah. Media lain yang digunakan adalah website sekolah

untuk mengerjakan soal-soal evaluasi siswa di akhir pekan. Evaluasi digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Ada kalanya proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Zoom sehingga guru dapat bertatap maya dengan siswa, dan siswa satu dan lainnya juga dapat saling menyapa secara virtual. Selain itu, Facebook dan saluran radio juga digunakan untuk menyampaikan siaran langsung yang membahas pelajaran sekolah.

Dari sini dapat dilihat bahwa sumber belajar anak adalah guru melalui media sosial, aplikasi Internet, buku paket dari sekolah, dan lembar kerja siswa. Buku-buku di luar materi pelajaran sekolah tidak secara langsung ada dalam pembahasan dalam komunikasi antara guru dengan orang tua. Dengan kata lain, kegiatan siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca belum mendapat perhatian khusus. Padahal menurut Owusu-Acheaw dan Larson (2014), jika anak-anak kehilangan kesempatan untuk berhubungan dengan buku di tahap awal kehidupan mereka, maka mereka akan merasa sulit untuk mendapatkan kebiasaan membaca yang baik di tahun-tahun berikutnya.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang telah diuraikan pada Bab 1, maka fokus permasalahannya dapat dilihat dari dua hal yaitu: (1) kegiatan literasi di sekolah tidak dapat dilakukan sehingga kegiatan literasi perlu dilakukan di rumah dengan melibatkan orang tua khususnya untuk anak kelas 1 SD; (2) kegiatan pembelajaran siswa di rumah banyak mengandalkan materi dari sekolah yang menggunakan moda daring yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah bukan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Dengan demikian, perlu ada strategi pembelajaran yang tepat agar siswa menyukai kegiatan membaca.

Untuk mengatasi permasalahan itu, tim pengabdian kepada masyarakat kami melakukan pelatihan membaca nyaring untuk wali murid kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada. Dengan adanya pelatihan ini maka sekolah berupaya untuk mendorong orang tua agar berperan aktif dalam kegiatan literasi anak di rumah karena di masa pandemi ini peran guru terbatas pada penyampaian materi pelajaran secara daring dan melakukan evaluasi untuk tugas-tugas sekolah yang diberikan pada siswa.

Untuk kegiatan di rumah, orang tua secara langsung praktik membacakan buku kepada anak-anak mereka. Orang tua dapat membacakan dengan cara membaca nyaring (*read aloud*) secara interaktif sehingga menyenangkan bagi anak-anak. Bano dkk (2018) dalam penelitiannya menyarankan bahwa orang tua harus berperan aktif dalam mengembangkan sikap membaca dengan menyediakan bahan bacaan dan menciptakan lingkungan yang ramah membaca di rumah. Dengan demikian, akan tercipta pengalaman yang menarik bagi anak kaitannya dengan membaca buku. Siswa akan menganggap membaca buku sebagai kebutuhan bukan beban. Dari sinilah diharapkan minat baca anak akan tumbuh. Bano dkk juga menambahkan jika orang tua fokus terhadap peningkatan kemampuan membaca anak pada usia dini, mereka akan dapat mengembangkan kegiatan membaca sebagai kegiatan rutin dengan lebih baik.

Dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut, rencana target capaian luarannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Draft
2.	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang terlibat dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk	Tidak ada
5.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6.	Peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Tidak ada
7.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Tidak ada
8.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi	Tidak ada
9.	Buku ajar	Tidak ada

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan membaca nyaring ini dilakukan dalam 3 tahap sebagai berikut:

1. Penyampaian materi strategi pembelajaran membaca nyaring bagi wali murid kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal.

Dalam situasi pandemi Covid-19, pertemuan yang melibatkan banyak orang tidak dapat dilakukan sehingga pelatihan ini dilakukan secara daring asinkron. Materi mengenai membaca nyaring beserta contoh praktik membaca nyaring disampaikan melalui *podcast* yang diunggah ke kanal Youtube SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal (tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=X22eq2CFxpE>). Kemudian tautan video dibagikan ke grup Whatsapp kelas 1 yang beranggotakan guru kelas dan wali murid. Tayangan video yang berdurasi kurang dari satu jam ini dapat diakses oleh orang tua kapanpun dan dimanapun sehingga dapat menyesuaikan waktu masing-masing wali murid.

2. Wali murid praktik membaca nyaring untuk putra-putrinya di rumah

Setelah menyimak materi melalui video, orang tua mempraktikkan kegiatan membaca nyaring untuk anak di rumah. Kegiatan ini dilakukan setidaknya selama dua minggu berturut-turut. Contoh kegiatan ini direkam dalam bentuk video lalu diunggah ke Youtube. Tautan video dibagikan ke grup kelas dan ke grup tim pengabdian untuk mendapatkan umpan balik (contoh video orang tua pada tautan <https://youtu.be/duAIIAkE-v0>).

3. Evaluasi kegiatan membaca

Dari video yang dikirimkan orang tua, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan umpan balik berupa apresiasi dan masukan agar kegiatan membacakan buku dapat berjalan lebih baik lagi.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Program LPPM UPS Tegal dalam kegiatan pengabdian masyarakat satu tahun terakhir.
2. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
3. Nama tim pengusul dan masing-masing kepakaran.

Tabel 4.1 Data Tim Pengusul

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Awal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Noeris Meiristiani, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Pancasakti Tegal	12 minggu
2.	Drs. Rofiudin, M.Hum.	Anggota 1	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Pancasakti Tegal	12 minggu
3.	Drs. Masfuad ES, M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Pancasakti Tegal	12 minggu

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil

Penyelenggaraan kegiatan “Pelatihan Membaca Nyaring (*Reading Aloud*) untuk Wali Murid Kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Kota Tegal” ini disambut baik oleh pihak SD Ihsaniyah dan para wali murid kelas 1. Orang tua memberikan respon positif yaitu setelah dengan menyimak materi *podcast* orang tua mengeklik *like* di Youtube dan mengisi Google Form untuk *viewer*. Pemahaman mereka mengenai pentingnya membacakan buku untuk anak dan bagaimana cara mempraktikannya dapat terlihat dari video yang dikirimkan ke grup Whatsapp kelas. Baik anak maupun orang tua juga terlihat antusias dalam mempraktikan kegiatan membaca.

7.2. Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan melalui *podcast* Youtube dan grup Whatsapp dengan menyampaikan materi membacakan nyaring adalah sebagai berikut:

1. Definisi membaca nyaring (*read aloud*)

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis baik berupa pikiran, perasaan, sikap ataupun pengalaman penulis (Zainuddin, 1992).

Dengan kata lain, *reading aloud* bukan sekadar membaca dengan bersuara, ketika nyaring disitu juga ada usaha untuk menghidupkan teks yg ada di dalam buku, ada simbol-simbol huruf yang dirangkai dalam kata-kata yang kemudian diucapkan dengan intonasi yang tepat sesuai konteksnya. Misalnya ketika membaca tentang kisah Nabi Sulaiman & para semut kita membacakannya dengan intonasi naik pada kalimat berikut “Hai semut-semut...kembalilah ke sarang kalian, kami mau lewat!” Dengan melakukan ini, maka anak dibawa ke situasi di mana mereka dapat merasa terlibat ke dalam teks dan bahkan dapat berpartisipasi dalam pengalaman membaca. Hasilnya, membaca nyaring akan menjadi efektif (Acosta-Tello, 2019).

2. Tujuan membacakan buku untuk anak

Tujuan membacakan buku untuk anak adalah untuk menanamkan kebiasaan kegiatan membaca dan menumbuhkan benih gemar membaca pada anak sejak dini. Jadi tujuan utamanya bukanlah agar anak cepat *bisa* membaca tetapi agar anak *suka* membaca. Anak yang bisa cepat membaca tetapi tidak pernah dibacakan buku, maka belum tentu dia akan gemar membaca. Anak menjadi mudah bosan jika diberi bahan bacaan atau sama sekali tidak mau membaca jika tidak diminta. Sedangkan anak yang terbiasa dibacakan buku ketika membaca maka dia akan lebih berusaha memahami isinya dan menikmatinya. Jadi tujuan utama dari membacakan nyaring adalah untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak dalam berinteraksi dengan buku. Gambrell dalam Layne (2015) menyebutkan bahwa membaca nyaring untuk siswa dapat membuat mereka mencintai bahasa dan buku.

Selain itu, membacakan nyaring juga bertujuan untuk memaparkan anak pada kosakata akademik yang akan mereka jumpai dalam buku teks di sekolah dan juga memotivasi siswa untuk lebih menikmati proses membaca. Hal ini dapat tercapai jika anak paling tidak dibacakan secara efektif selama 20 menit setiap hari (Johnston, 2015)

3. Manfaat membacakan buku untuk anak di rumah (Trelease, 2013)
 - a. Menciptakan pengalaman yang menyenangkan antara orang tua dan anak: mereka berbagi kenikmatan dalam kegiatan membaca buku, cerita dalam buku dapat terurai perlahan-lahan sesuai dengan keinginan mereka, gambar-gambar bisa diamati lekat oleh anak-anak tanpa takut cepat berlalu seperti di televisi.
 - b. Cerita dalam buku bisa dinarasikan dengan bahasa yang sesuai dengan usia anak dan rentang perhatiannya. Orang tua lebih mengetahui hal ini.
 - c. Dialog bisa dilakukan secara interaktif.
 - d. Anak terpapar pada model bahasa yang kaya, terstruktur, dan menarik.
 - e. Anak mengenal bahasa yang standar/bahasa tulis sehingga ini akan membantu kemampuan menulisnya.
 - f. Anak mengenal kosakata dalam konteks dan cara menuliskannya sehingga lebih mudah belajar mengeja. Pada saat yang bersamaan mereka juga mengenal simbol sebuah kata dan bunyinya.

- g. Membacakan buku juga dapat memperpanjang rentang perhatian anak. Jadi anak bisa belajar lebih fokus.

4. Beragam respon anak saat dibacakan buku

Ketika dibacakan buku, respon anak bisa berbeda-beda tergantung dengan usia atau seberapa sering anak dibacakan buku. Meskipun demikian orang tua disarankan untuk tetap membacakan buku paling tidak 1 buku atau 10-20 menit sehari. Bentuk respon anak misalnya:

- a. Bayi 4 bulan akan terlihat cuek atau hanya memberi tatapan mata dan sedikit tersenyum atau hanya terdiam tenang, tetapi sebenarnya dia mendengarkan.
- b. Bayi 5-6 bulan akan lebih tertarik untuk menggigit bukunya.
- c. Bayi 8 bulan lebih suka membalik halaman buku meskipun belum selesai dibacakan.
- d. Anak usia 1 tahun akan banyak bergerak tapi bisa menirukan suara atau gerakan dengan konsentrasi pendek (3 menit).

Carroll (2013) menambahkan bahwa pengalaman anak kecil dengan buku cerita lebih berharga saat orang dewasa melibatkan mereka dalam cerita. Anak-anak diminta untuk menanggapi, sementara orang dewasa memberi mereka informasi yang relevan. Pertanyaan dan komentar anak-anak pada cerita merupakan komponen penting dari prosedur interaktif.

5. Konten buku anak

Buku yang bisa dibacakan untuk anak pada usia dini atau usia awal masuk SD sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Buku harus dalam bentuk fisik, bukan digital atau audio book, karena tujuannya adalah untuk membangun interaksi antara anak dengan buku bukan semata-mata memahami isinya.
- b. Untuk bayi dan balita, berikan buku dengan narasi yang beritme dan rima yang baik, dengan warna-warni yang meriah dan hal-hal yang mudah dikenali. Anak 2 - 2,5 tahun dapat mulai memahami jalannya cerita.
- c. Pada usia di atas 2,5 tahun, anak-anak bisa dibacakan buku cerita yang berisi nilai-nilai moral, *self help*, spiritual, kisah-kisah teladan nabi dan para sahabat.

7.3. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon dari peserta pengabdian kepada masyarakat setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Publikasi artikel di jurnal pengabdian masyarakat.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Melibatkan orang tua dalam proses menumbuhkan minat baca anak merupakan tahap awal yang baik untuk menjaga keberlanjutan program-program literasi sekolah. Setelah melakukan kegiatan membacakan nyaring oleh orang tua untuk anak, kegiatan selanjutnya adalah membuat komunitas membaca buku untuk siswa-siswa di SD Ihsaniyah Gajahmada atau melakukan rewiu buku-buku cerita anak secara sederhana. Hal ini masih memerlukan keterlibatan orang tua sehingga bersama dengan sekolah kegiatan literasi anak dapat terus berlanjut baik di rumah maupun di sekolah, dalam kondisi normal maupun pandemi.

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan membacakan nyaring untuk wali murid kelas 1 SD Ihsaniyah Gajahmada Tegal ini memberikan manfaat yang besar baik bagi sekolah, wali murid maupun siswa kelas 1. Pada kondisi pandemi sekarang ini, sekolah dapat melanjutkan program literasi meskipun siswa tidak hadir di sekolah. Orang tua dapat membacakan buku untuk anak-anak mereka sehingga orang tua terlibat dalam proses literasi anak secara langsung. Dalam proses penumbuhan minat baca, anak-anak memperoleh pengalaman yang menyenangkan karena didampingi langsung oleh orang tuanya.

7.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: 1) pihak sekolah dapat terus mendorong orang tua untuk terlibat dalam proses literasi anak dengan mengadakan program-program literasi lainnya; 2) wali murid dapat melakukan kegiatan membacakan nyaring untuk anak sebagai kegiatan rutin agar minat baca anak dapat terus tumbuh; 3) siswa-siswa kelas 1 SD terus berperan aktif dalam kegiatan membaca agar dapat menjadi pembaca rutin yang mandiri.

REFERENSI

- Acosta-Tello, 2019. Reading Aloud: Engaging Young Children during a Read Aloud Experience. *Research in Higher Education Journal*. Vol. 37 November. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1233113.pdf>
- Ahmad, Z., Tariq, M., dan Chaudhry, M.S. 2020. "Parent's Role in Promoting Reading Habits among Children: An Empirical Examination". *Library Philosophy and Practice* (e-journal). 3958. https://www.researchgate.net/profile/Tariq_Najmi/publication/343627745_Parent's_Role_in_Promoting_Reading_Habits_among_Children_An_Empirical_Examination/links/5f34e74ea6fdcccc43c5b18a/Parents-Role-in-Promoting-Reading-Habits-among-Children-An-Empirical-Examination.pdf
- Bano, J., Jabeen, Z., dan Qutoshi, S.B. 2018. Perceptions of Teachers about the Role of Parents in Developing Reading Habits of Children to Improve their Academic Performance in Schools. *Journal of Education and Educational Development*. Vol. 5 No. 1 (June 2018).
- Carroll, Crystal J. 2013. "The Effects of Parental Literacy Involvement and Child Reading Interest on the Development of Emergent Literacy Skills". *Tesis dan Disertasi*. Paper 230. Milwaukee: The University of Wisconsin-Milwaukee.
- Gove, A. dan P. Cvelich. 2011. Early Reading: Igniting Education for All. A report by the Early Grade Learning Community of Practice. Edisi Revisi. NC: Research Triangle Institute.
- Johnston, Vickie. 2015. The Power of the Read Aloud in the Age of the Common Core. *The Open Communication Journal*, hal. 34-38. Florida: Florida Gulf Coast University.
- Layne, Steven L. 2015. In Defense of Read-Aloud: Sustaining Best Practice. Portland: Stenhouse Publishers.
- Owusu-Acheaw, M., dan Larson, A.G. 2014. Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic. *Library Philosophy and Practice* (e-journal). Paper 1130. https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1130/?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F1130&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages
- Trelease, Jim. 2013. *The Read-Aloud Handbook*. New York: Penguin Books.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Haimahera Km. 1 Kota Tegal 52122 Telp/Fax : (0283) 351082 - 351287
email : lppmupsategal@gmail.com website : www.upsategal.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 080 /K/G/LPPM/UPS/XII/2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal menugaskan kepada :

Nama	: 1. Noeris Meiristiani, M.Pd 2. Drs. Rafiudin, M.Hum 3. Drs. Masfuad Edi S, M.Pd
Jabatan	: 1. Ketua 2. Anggota 3. Anggota
Tugas	: Melaksanakan Pengabdian dengan Judul <i>"Membaca Nyaring untuk Wali Murid Kelas 1 SD Ikhsaniyah Gajahmada Kota Tegal"</i>
Waktu	: Desember - Januari

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tegal, 1 Desember 2020



Dr. dr. Suyono, M.Pi
NIP. 19660115 199303 1 004



Tang bersangkutan telah melaksanakan tugas dengan baik.

ANORI ARIUDIN, S.kom, F.D, M.H

1. Daftar Hadir Peserta (*Viewers*)*

No.	Timestamp	Orang tua dari ananda	Kelas
1	28/01/2021 7:52:48	M. Danish Aniq Al-Amin	1A
2	28/01/2021 7:58:05	Faiza alya azizah	1C
3	28/01/2021 7:58:13	Aqila khafidhoh	1D
4	28/01/2021 8:05:52	Rekhan aditya primansyah	1C
5	28/01/2021 8:08:57	Evan Haidar Hafiz	1D
6	28/01/2021 8:21:43	Yazid Dewata Putra Bariz	1B
7	28/01/2021 8:21:52	Ezy miftah nur falih	1D
8	28/01/2021 8:23:10	Akhmad Fathan Zufar	1D
9	28/01/2021 8:25:09	Akhmad Fathan Zufar	1D
10	28/01/2021 8:32:46	Maulana Luthfi Al musyafa	1D
11	28/01/2021 8:36:38	Fatih faeyza hazieq	1B
12	28/01/2021 8:37:13	Goldyandra Sya'ban Danish	1D
13	28/01/2021 8:41:48	M. Alby Arfakhsya	1A
14	28/01/2021 8:45:55	Neni nurayani	1B
15	28/01/2021 8:47:15	Alesha raihana arnanda	1D
16	28/01/2021 8:51:34	M.Haykal khadafi Al farizi	1C
17	28/01/2021 8:52:48	Alisha fredelina	1B
18	28/01/2021 8:56:23	muhammad zidna syahidin	1C
19	28/01/2021 10:30:47	M. Salman alfarisi	1A
20	28/01/2021 11:20:38	Gibran Kashafa Alfarezqy	1A
21	28/01/2021 11:47:43	Kustiyatun	1C
22	28/01/2021 12:03:31	Moh keizha Zahran rabani	1A
23	29/01/2021 12:30:41	KENZI SYAFIQ PRATAMA	1A
24	29/01/2021 18:35:34	Rahmat Waluyo Yudistira	1C
25	29/01/2021 19:03:39	Zein Ghaza Affansyah Nawawi	1A
26	29/01/2021 19:07:30	Aina talita zahra	1B
27	29/01/2021 20:39:48	Agha Arkan Abrisam	1D
28	29/01/2021 21:06:02	Hanis Affan Alkhalifi	1D
29	30/01/2021 4:53:43	Indah Pramesti	1C
30	30/01/2021 15:12:14	Farrel Alvaro Nur Saputra	1A
31	30/01/2021 18:01:56	Talita hasna humairoh	1D
32	30/01/2021 18:49:03	Nur Rizky billah	1A

33	10/01/2021 19:17:11	Aqila Ramadhani Auzin	1B
34	10/01/2021 20:49:43	Muhamad habibi	1B
35	10/01/2021 20:51:35	Muhamad habibi	1B
36	10/01/2021 22:08:41	Tasya Khairiyah	1D
37	11/01/2021 7:54:14	Arsakha affan rafardhan	1A
38	11/01/2021 8:50:06	Yenni M Noorani	1C
39	11/01/2021 10:12:44	Dzein Habibie ramadhani	1B
40	13/01/2021 22:18:35	Rafandra Aqlan Lazuardi	1C
41	14/01/2021 9:49:52	Shakil adelia	1B
42	18/01/2021 18:37:51	Rahma ghaniyya ghita sudharmono	1D
43	20/01/2021 7:56:40	Fatih Alvaro Almi Azzamy	1D


*Diisi via Google Form

2. Dokumentasi Kegiatan



← → ↻ 🏠 <https://www.youtube.com/watch?v=X22eq2CFxpE>

☰ YouTube



#SekolahnyaParaJuara #podcastgamish
Gamish Podcast ft Universitas Pancasakti Tegal (Read Aloud - membaca nyaring)
78 x ditonton • 28 Jan 2021

👍 9 🗨️ 0 ➦ BAGIKAN 📌 SIMPAN ...



Fabel perlombaan Rao dan kelinci

7 x ditonton • 1 minggu yang lalu



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

BUKA APLIKASI



1



0



Bagikan



Download



Simpan



MAYANG SARI

SUBSCRIBE